

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis dan mendeskripsikan politik dinasti keluarga Aang Hamid Suganda dalam kontestasi pemilihan kepala daerah tahun 2018 di Kabupaten Kuningan serta 2) Menjelaskan faktor kontekstual yang melatarbelakangi terjadinya politik dinasti dalam kontestasi pilkada tahun 2018 di Kabupaten Kuningan. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan perspektif strukturalisme. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Kuningan. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dengan jumlah informan sebanyak 12 orang, yang terdiri dari Wakil Bupati Kabupaten Kuningan terpilih (periode 2018-2023), Tim Sukses Acep-Ridho, Kerabat Dekat Keluarga Aang Hamid Suganda, Sekretaris DPC PDIP Kuningan, Ketua Tim Pemenangan Paslon 01 (Rival Politik), Sekretaris Tim Pemenangan Paslon 02 (Rival Politik), Ketua KPU Kabupaten Kuningan, Akademisi, Aktivis LSM, Ketua Persatuan Wartawan Indonesia Kabupaten Kuningan, Pemilih di Kabupaten Kuningan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Politik Dinasti Aang Hamid Suganda ini berlangsung mulai dari ayahnya diteruskan oleh ibunya lalu diteruskan lagi oleh anak bungsunya yang bisa bertahan dengan menggunakan strategi komunikasi politik dan juga marketing politiknya yang ditujukan langsung pada masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Kuningan, 2) Tantangan yang dihadapi oleh dinasti Aang Hamid Suganda berupa penolakan terhadap dinasti dan juga penyebaran isu korupsi bisa diatasi oleh dinasti Aang Hamid Suganda. Dan, dalam praktik politik dinasti tersebut terdapat beberapa faktor-faktor kontekstual yang melatarbelakangi bertahannya politik dinasti Aang Hamid Suganda, diantaranya: 1) Popularitas Jadi Pilihan Partai, 2) Kuatnya Figur Aang Hamid Suganda di mata Publik.

Kata Kunci: Politik, Politik Dinasti, Kontestasi Pilkada, Kaderisasi Partai

SUMMARY

The purpose of this research are: 1) to analyze and to discover the political dynasty of Aang Hamid Suganda's family in the 2018 regional head elections in Kuningan Regency. 2) reveals the contextual factors behind the occurrence of dynasty politics in the 2018 regional elections Kuningan Regency. This research used the constructivism paradigm and structuralism perspectives. This research used the constructivism paradigm and structuralism perspectives. The method of this research is qualitative with a case study approach, and this research is located in Kuningan Regency, West Java. The sampling techniques used in this research are purposive sampling and snowball sampling. With 12 informants, consisting of Vice Regent of Kuningan Regency was elected (period 2018-2023), Acep-Ridho Success Team, Close Family of Aang Hamid Suganda, Secretary of DPC PDIP Kuningan, Political Rival Head of KPU of the Kuningan Regency, Academics, NGO activists, Head of Indonesian Journalists Association in the Kuningan Regency, Voters in Kuningan Regency. The data analysis used were interview, observation, and documentation. For the validity of the data, the research use triangulation.

The finding revealed that the family dynasty of Aang Hamid Suganda in the 2018 Pilkada Contest in Kuningan Regency are: 1) The Politics of the Aang Hamid Suganda Dynasty took place starting from his father being continued by his mother and then continued by his youngest son who could survive using political communication strategies and political marketing aimed directly at the people of Kuningan Regency, 2) Challenges that faced by the Aang Hamid Suganda dynasty in the form of rejection of the dynasty and also the spread of corruption issues which the Aang Hamid Suganda dynasty could overcome. In addition, in the political practice of the dynasty, there are several contextual factors behind it, including: 1) Popularity as Party Choice, 2) The strength of Aang Hamid Suganda's figure in the eyes of the public.. In the political practice of dynasty also, there are contextual factors in the background for the persistence of dynastic politics, includes: 1) Popularity becomes party choice 2) The strength of Aang Hamid Suganda's figure in public perspective.

Keywords: *Politic, Dynastyc Politics, Regional Elections, Regeneration of Party.*